

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

1. Letak Geografis

Ditinjau dari sudut geografis, maka desa Suruh Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo berada di ketinggian antara 6 sampai 7 meter dari permukaan laut dengan curah hujan rata-rata 800 MM/tahun.

Desa Suruh adalah salah satu dari 19 desa di Kecamatan Sukodono yang mempunyai tempat yang strategis, karena disamping lokasinya berdekatan dengan pusat keramaian di Kecamatan Sukodono, jalan ke Kabupaten Sidoarjo, yaitu berjarak 6 Km ke arah Timur dari kota Kecamatan yang keseluruhan kondisi jalannya sudah beraspal.

Secara Topografis, desa Suruh berada di dataran rendah dengan suhu rata-rata 27-32° C, dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Desa Sukodono
2. Sebelah Barat : Desa Pekarungan
3. Sebelah Timuur : Desa Jumput Rejo
4. Sebelah Selatan : Desa Anggarwati

Adapun luas daerah/desa Suruh, secara keseluruhan adalah 121.350 Ha. Dari luas wilayah tersebut, sebagian besar adalah tanah persawahan dan tanah

perkampungan penduduk Desa Suruh dibagi menjadi 3 (tiga) pedusunan yang meliputi :

- 1. Dusun Suruh
- 2. Dusun Prumpon
- 3. Dusun Lengki

Dari ketiga dusun tersebut, luas tanahnya adalah 121..350 Ha yang dibagi menjadi tanah perkampungan, persawahan, tegal, perkebunan, dan pekarangan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL I
LUAS TANAH

No.	Tanah	luas
1	Tanah persawahan	54.320
2	Tanah Pekebunan	2.162
3	Tanah tegal	5.213
4	Tanah Pekarangan	21.294
5	Tanah Perkampunan	30.421

Sumber Data : Dokumen kantor desa Suruh Kec. sukodono Kab. Sidoarjo, Maret 1998/1999

Dari luas tanah pesawahan tersebut yang kurang lebih 50% dari jumlah tanah secara keseluruhan, maka tampaklah tanah yang terbentang luas sebagai tanah persawahan.

2. Komposisi Penduduk

Desa Suruh mempunyai penduduk sejumlah 1954 jiwa yang terdiri dari 979 laki-laki dan 979 perempuan, yang tersebar di ketiga dusun tersebut.

Penduduk desa Suruh mayoritas penduduk Warga Negara Indonesia (WNI). Dari keseluruhan warga desa Suruh didominasi mereka yang berumur 19 tahun keatas dengan jumlah 673 orang, mereka tergolong dalam kelompok tenaga kerja, atau dengan kata lain penduduk yang produktif. Selanjutnya mereka yang berumur 13-15 tahun mencapai 441 orang, mereka yang berumur 7-12 tahun dengan jumlah 368 orang, mereka yang berumur 16-18 tahun dengan jumlah 195 orang, mereka yang berumur 4-6 tahun dengan jumlah 120 orang. Kelompok ini termasuk kelompok pendidikan. Dan mereka yang berusia 0-3 tahun dengan jumlah 158 orang, yang tergolong dalam kelompok balita.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini adalah tabel jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan jumlah penduduk menurut kelompok usia desa Suruh Kec. Sukodono Kab. sidoarjo:

TABEL II
JUMLAH PENUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	975
2	Perempuan	979

TABEL II
JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	975
2	Perempuan	979
	Jumlah	1954

Sumber data : Dokumen desa Suruh Kec. Sukodono Kab. Sidoarjo, Maret 1998/1999

TABEL III
JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK USIA

No.	Usia / tahun	Jumlah
1	0 - 3	157
2	4 - 6	120
3	7 - 12	368
4	13 - 15	441
5	16 - 18	195
6	19 - keatas	673
	Jumlah	1954

Sumber data : Dokumen desa Suruh Kec. Sukodono Kab. Sidoarjo, Maret 1998/1999

3. Keadaan Sosial Keagamaan

Desa Suruh adalah merupakan desa yang mempunyai penduduk yang mayoritas beragama Islam. Banyak aktivitas keagamaan yang ada di desa Suruh ini mulai dari orang tua dan anak-anak dan lain-lain.

Begitu juga sarana peribadatan, sarana peribadatan agama Islam mendapat prioritas yang cukup tinggi yaitu dengan adanya sebuah masjid dan 6 buah mushollah.

Berikut ini tabel jumlah penganut agama di desa Suruh dan sarana peribadatannya :

TABEL IV
JUMLAH PEMELUK AGAMA

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Islam	1952
2	Katolik	2
3	Protestan	-
4	Hindu	-
5	Budha	-
	Jumlah	1954

Sumber data : Dokumen desa Suruh Kec. Sukodono Kab. Sidoarjo, Maret 1998/1999

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwasannya di desa Suruh penduduknya 99,90 % penduduknya beragama Islam yaitu berjumlah 1952 jiwa dan hanya 2 orang saja yang beragama Kristen dan yang lainnya tidak ada.

TABEL V
JUMLAH SARANA PERIBADATAN

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Masjid	1
2	Musholla	6
3	Gereja	-
4	Pura	-
5	Wihara	-
	Jumlah	7

Sumber data : Dokumen desa Suruh Kec. Sukodono Kab. Sidoarjo, Maret 1998/1999

4. Keadaan Ekonomi

Kondisi alam yang sebagian besar adalah tanahnya berupa persawahan, maka itu menyebabkan penduduk desa Suruh dituntut untuk bekerja keras untuk mengolah lahan tersebut agar keluar hasilnya. sesuai dengan tanahnya, maka tanaman yang cocok adalah padi, tebu, kedelai dan jagung disamping tanaman tambahan seperti ubi kayu dan lainnya.

Kalau diperhitungkan masyarakat desa Suruh dalam masa ekonomi rata-rata berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah, karena umumnya masyarakat setempat adalah sebagai petani atau swasta.

Hal itu dapat dilihat pada tabel tentang jumlah penduduk menurut pekerjaannya :

TABEL VI
JUMLAH PENDUDUK BERDASAR PEKERJAANNYA

No.	Jenis Pekerjaannya	Frekuensi
1	Petani	692
2	Pertukangan	46
3	Pedagang	127
4	Buruh tani	173
5	Swasta	612
6	Pegawai Negeri	45
7	ABRI	14
8	Lain-lain	245
	Jumlah	1954

Sumber data : Dokumen desa Suruh Kab. Sukodono Kab. Sidoarjo, Maret 1998/1999

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk desa Suruh sebagian besaer bekerja sebagai petani yaitu berjumlah 692 jiwa dan bekerja sebagai swasta sejumlah 612 jiwa dan kebanyakan mereka yang bekerja sebagai swasta, bekerja di luar daerah Suruh. Bekerja sebagai buruh tani di desa Suruh sebanyak 173 jiwa, sebagai pedagang berjumlah 127 jiwa, sebagai tenaga pertukangan sebanyak 46 jiwa, sebagai pegawai negeri sebanyak 45 jiwa, sebagai ABRI sebanyak 14 jiwa dan yang lain-lain berjumlah 245 jiwa.

Adapun peralatan yang sering dipakai oleh petani adalah cangkul, sabit dan alat pembajak sawah. Di desa Suruh petani sudah banyak yang

menggunakan tenaga mesin untuk pembajak sawahnya, dan sebagian kecil yang masih menggunakan tenaga hewan (kerbau atau sapi).

5. Pendidikan

Secara umum tingkat pendidikan juga akan memengaruhi pola pikir seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula tingkat kependaiannya. Semakin luas cara berpikir, semakin banyak pengetahuan dan banyak pengalaman yang mereka dapatkan dan semakin dewasa dalam menghadapi problem dari seseorang, maka semakin rendah pula cara berpikirnya dan biasanya mereka selalu menggantungkan kepada orang lain bila menghadapi problem atau masalah. Namun, pernyataan di atas tidak mutlak benar, karena dalam realitanya banyak dijumpai orang yang berpendidikan rendah tetapi mempunyai banyak pengetahuan yang lebih luas dibanding orang yang berpendidikan lebih tinggi.

Berdasarkan data yang masuk, diperoleh gambaran mengenai tingkat pendidikan masyarakat desa Suruh Kec. Sukodono Kab. Sidoarjo, di desa Suruh hanya ada 1 gedung untuk TK (Taman Kanak-kanak) dan 2 gedung SD (Sekolah Dasar).

Ditingkat SLTP dan SMA dan perguruan tinggi, belum ada, tetapi banyak penduduk desa Suruh yang sekolah di luar desa Suruh.

Masalah pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pengembangan untuk kemajuan. Oleh karena itu, sejalan dengan program untuk menjangkau seluruh pelosok Indonesia dengan pendidikan/ sekolah, maka desa

Suruh boleh dikatakan cukup memadai. Adapun sarana pendidikan dan tingkat pendidikan penduduk desa Suruh adalah sebagai berikut :

TABEL VII
SARANA PENDIDIKAN

No.	Jenis Sekolah	Jumlah
1	TK	1
2	SD	2
3	SLTP	-
4	SMU	-
5	PT	-
	Jumlah	3

Sumber data : Dokumen desa Suruh Kec. Sukodono Kab. Sidoarjo, Meret
1998/1999

TABEL VIII
TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak / belum sekolah	260
2	Belum tamat SD	296
3	SD	493
4	SLTP	521
5	SMU	359
6	P.T.	25
	Jumlah	1954

Sumber data : Dokumen desa Suruh Kab. Sukodono Kab. sidoarjo, Maret
1998/1999

Dari jumlah tersebut tampaklah bahwa pendidikan di desa Suruh masih rendah , karena dari jumlah penduduk keseluruhan yang hanya sekolah sampai perguruan tinggi hanya 25 orang.

6. Organisasi Kemasyarakatan

Desa Suruh, dengan masyarakat yang heterogen tidak mempunyai organisasi kemasyarakatan selain LKMD. Lembaga ini merupakan satu-satunya lembaga atau organisasi desa yang seluruh masyarakatnya ikut terlibat dalam rangka membangun desa.

Dalam struktur, ketua umum dibantu oleh ketua I dan II, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi yang jumlahnya 10 yaitu seksi Agama, seksi P4, seksi Kamtibmas, seksi pendidikan dan penerangan, seksi lingkungan hidup, seksi perekonomian dan koperasi, seksi kesehatan dan kependudukan, seksi pemuda, olah raga dan kesenian, seksi kesejahteraan dan sosial dan seksi PKK.

7. Tata Pemerintahan

Dalam sistem pemerintahan desa Suruh sebagaimana yang ada di desa lainnya, dimana Kepala Desa mempunyai kedudukan dan kekuasaan tertinggi dalam memimpin warga desa. Kepala Desa dibantu oleh Sekretaris Desa (Carik) dan dibantu oleh Kepala Urusan (Kaur) yang mempunyai garis instruktif dengan Sekretaris desa yang bertanggungjawab kepada Kepala Desa.

Untuk lebih jelasnya tata pemerintahan desa Suruh adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa : Bapak Ngateno
2. Sekretaris Desa : Bapak Suwidji
3. Kaur : - Pemertintahan : Bapak Bukhrari
 - Pembangunan : Bapak Setro
 - Kesra : Bapak Subur
 - Keuangan : Bapak Sai'in
 - Umum : Bapak Nirwanto
4. Kadus (Kepala Dusun)
 - Dusun Suruh : Bapak Irsan
 - Dusun Lengki : Bapak Diyarto
 - Dusun Prumpon : Bapak Sulispan
5. LKMD : LKMD merupakan lembaga desa yang mempunyai peranan penting demi kesejahteraan dan pembangunan desa. Secara struktur organisasi LKMD mempunyai garis koordinatif dengan Kepala Desa.

B. PENYAJIAN DATA

Dalam setiap penelitian, penyajian data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembentukan baik buruknya suatu penelitian dan untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan penulis harapkan data-data tersebut, penulis kumpulkan setelah menyebarkan angket.

Setelah semua terdaftar, pertanyaan dijawab oleh responden kemudian ditarik kembali lalu dimasukkan dalam tabel atau tabulasi data untuk kemudian dipersiapkan memasuki tahap analisa data. Untuk lebih jelasnya di bawah ini akan disajikan tabel-tabel tentang pelaksanaan atau kegiatan masalah peningkatan akhlak remaja di desa Suruh Kec. Sukodono Kab. Sidoarjo.

1. Pelaksanaan pembinaan akhlak Remaja desa Suruh Kec. Sukodono Kab. Sidoarjo

Dalam pelaksanaan pembinaan tersebut, remaja cukup aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh tokoh agama. Pada mulanya banyak remaja yang tidak mau mengikti kegiatan tersebut, tetapi entah karena dorongan orang tua atau dorongan dirinya sendiri yang diberikan oleh Allah, maka sekarang sudah banyak remaja yang telah mengikuti kegiatan keagamaan tersebut.

Mengenai keikutsertaan remaja dalam setiap kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IX
KEAKTIFAN REMAJA DALAM PEMBINAAN

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	selalu aktif	63	30	47,7%
2	kadang-kadang	63	24	38,1%
3	kurang aktif	63	9	14,2%
	Jumlah		63	100 %

Dari tabel keaktifan tersebut tampaklah bahwa remaja sudah banyak yang mengikuti kegiatan keagamaan. Dari yang selalu aktif yang berjumlah 30 orang (47,7%) dan yang kurang aktif adalah sekitar 24 orang (38,1%) dan yang tidak aktif tetapi ia pernah ikut dalam pembinaan walaupun hanya sekali sebanyak 9 orang (14,2%).

Dalam pembinaan tersebut, para tokoh agama memberikan ceramah agama yang berhubungan dengan materi yang telah disiapkan sebelumnya oleh tokoh agama tersebut.

Dan dalam pengkajian kitab Al Qur'an banyak remaja yang faham dengan isi Al Qur'an yang telah disampaikan oleh tokoh agama tersebut, karena kebanyakan dari mereka bersekolah di sekolah Islam seperti sekolah di MA (madrasah Aliyah) atau tsanawiyah baik negeri ataupun swasta. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL X
MENGERTI ISI CERAMAH

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Mengerti	63	29	46,1 %
2	Kurang mengerti	63	21	33,3 %
3	Tidak mengerti	63	13	20,6 %
	Jumlah		63	100 %

TABEL XI
MEMAHAMI ISI AL QUR'AN

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Memahami	63	30	47,6 %
2	Kurang memahami	63	26	41,3 %
3	Tidak memahami	63	7	11,1 %
	Jumlah		63	100 %

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa, dengan adanya pembinaan tersebut akan menambah para remajanya lebih memahami dari pada isi Al-Qur'an sebagai kitab suci agama Islam sehingga dapat dimaksimalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembinaan tersebut, remaja dituntut untuk berbakti kepada orang tuanya dan kepada orang lain, seperti yang terdapat pada tabel berikut ini :

TABEL XII
SIKAPNYA TERHADAP ORANG TUA

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Menghormati	63	43	68,26 %
2	Kurang menghormati	63	19	30,16 %
3	Tidak menghormati	63	1	1,58 %
	Jumlah		63	100 %

TABEL XIII
SIKAPNYA TERHADAP ORANG LAIN

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Selalu menghormati	63	43	68,3 %
2	Kadang-kadang	63	17	27,0 %
3	Tidak menghormati	63	3	4,7 %
	Jumlah		63	100 %

Disamping membentuk sikap patuh terhadap orang tua dan orang lain, pembinaan tersebut juga membentuk sikap disiplin terhadap waktu shalat, seperti yang terdapat pada tabel berikut ini :

TABEL XIV
PELAKSANAAN WAKTU SHALAT

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Selalu	63	30	47,17 %
2	Kadang-kadang	63	18	28,6 %
3	Tidak pernah	63	5	7,93 %
	Jumlah		63	100 %

2. Kondisi Obyektif Remaja Desa Suruh Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

Remaja desa Suruh kebanyakan membentuk kelompok berdasarkan keinginan masing-masing. Hampir setiap malam mereka berkumpul, berkelompok dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang mereka senangi. Kebanyakan kegiatan-kegiatan mereka adalah kegiatan yang hanya bersifat kesenangan belaka. di desa Suruh banyak sekali kelompok-kelompok remaja yang demikian itu.

Kelompok-kelompok tersebut sangat variatif ada yang kelompok tingkat kelakuannya positif maupun kelompok yang tingkat negatifnya tinggi, seperti minum-minuman keras, tawuran dan lain-lain.

Dengan kondisi yang demikian, maka tergeraklah tokoh agama untuk memperbaiki kondisi yang memperhatikan itu. Maka diadakanlah pembinaan yang diprakarsai oleh tokoh agama selaku pengurus masjid Al-Hidayah.

Setelah adanya pembinaan akhlak remaja sudah mulai menjauhi minuman keras dan menghindari narkotik. Hal tersebut terlihat pada tabel berikut ini :

TABEL XVI
MENGHINDARI NARKOTIK

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Mengerti	63	29	46,1 %
2	Kurang mengerti	63	21	33,3 %
3	Tidak mengerti	63	13	20,6 %
	Jumlah			100 %

TABEL XVII
MENJAUHI MINUMAN KERAS

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Selalu	63	35	55,6%
2	Kadang-kadang	63	23	36,5%
3	Tidak pernah	63	5	7,9%
	Jumlah		63	100 %

Dari 636 remaja yang ada di desa Suruh, mereka yang suka minuman dan memakai narkotik mulai berkurang. Dan mereka menggunakan waktu kosong mereka dengan melakukan perbuatan yang positif yang tidak mengganggu masyarakat di sekitarnya yaitu dengan berkumpul dan merencanakan kegiatan atau membahas masalah agama, masalah yang lain atau membaca buku yang bermanfaat bagi dirinya, misalnya buku tentang masalah agama atau masalah umum.

Di bawah ini adalah tabel mengenai pemanfaatan waktu kosong yang dilakukan oleh remaja :

TABEL XVII
MEMANFAATKAN WAKTU KOSONG

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Selalu	63	17	26,98 %
2	Kadang-kadang	63	29	46,04 %
3	Tidak pernah	63	17	26,98 %
	Jumlah		63	100 %

3. FAKTOR-FAKTOR REMAJA MELAKUKAN PERBUATAN YANG BERTENTANGAN DENGAN AGAMA

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi remaja melakukan perbuatan yang bertentangan dengan agama diantaranya adalah karena lingkungan yang kurang baik, orang tua yang kurang memperhatikan anaknya, pendidikan agama dan lain-lain.

Adapun tabel mengenai pengawasan orang tua terhadap anaknya adalah sebagai berikut :

TABEL XIX
MENGAWASI ANAK

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Selalu	63	21	33,3 %
2	Kadang-kadang	63	33	52,4 %
3	Tidak pernah	63	9	14,3 %
	Jumlah		63	100 %

TABEL XX
MEMBERIKAN PENDIDIKAN AGAMA

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Selalu	63	20	31,7 %
2	Kadang-kadang	63	34	54,0 %
3	Tidak pernah	63	9	14,3 %
	Jumlah		63	100 %

Dari tabel di atas tampaklah bahwa orang tua masih kurang dalam mengawasi anaknya dan kurang dalam memberikan pendidikan agama bagi anaknya. Banyak orang tua yang mampu dalam ekonominya tetapi mereka kurang memberikan kasih sayang terhadap anaknya, karena sering kali orang tua sibuk dengan pekerjaannya dan tidak menghiraukan anaknya lagi. Hal tersebut yang membuat anak kurang kasih sayang, merasa tersisihkan dan juga rendah diri kepada teman-teman yang mungkin merasakan kasih sayang dari orang tuanya.

Adapun tanggapan orang tua terhadap pembinaan yang dilakukan adalah sebagian besar dari orang tua sangat setuju supaya anaknya tidak jadi anak yang jauh dari agama yang selalu menyusahkan orang. Mengenai hal tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXI
TANGGAPAN TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK REMAJA

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Selalu	63	47	74,6%
2	Kadang-kadang	63	16	25,4%
3	Tidak pernah	63	0	0%
	Jumlah		63	100 %